

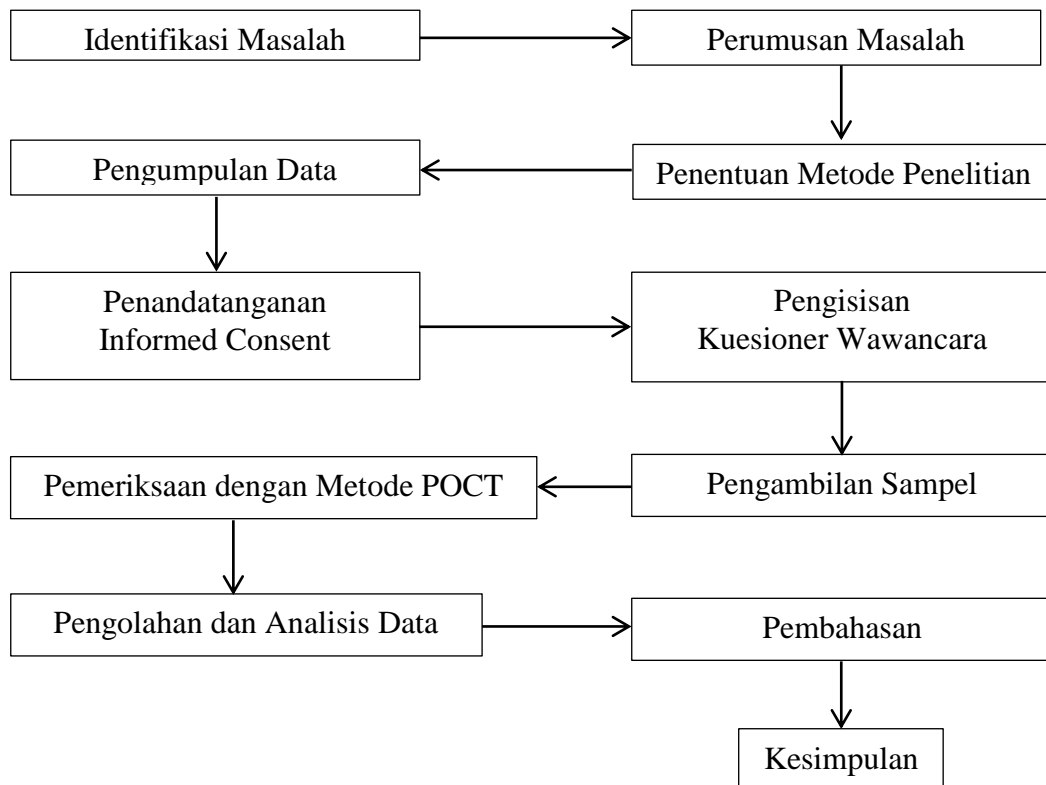
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif untuk mendeskripsikan kadar kolesterol total pada lansia di Desa Adat Sempidi Kabupaten Badung Provinsi Bali. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan keadaan sesuai dengan kenyataan (Sugiyono, 2015).

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Adat Sempidi Kabupaten Badung Provinsi Bali.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Pebruari sampai dengan April 2023.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia dalam rentang usia 60-74 tahun di Desa Adat Sempidi Kabupaten Badung Provinsi Bali yang berjumlah 680 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi yang secara nyata diteliti dan dianggap mewakili populasi, sehingga dapat ditarik kesimpulan (Masturoh & Nauri, 2018)

a. Unit analisis dan responden

Unit analisis dalam penelitian ini yaitu kadar kolesterol total, dan responden dalam penelitian ini yaitu lansia di di Desa Adat Sempidi Kabupaten Badung Provinsi Bali yang memenuhi kriteria, baik kriteria inklusi maupun eksklusif.

1) Kriteria inklusi

- a) Lansia berusia 60-74 tahun
- b) Tidak mengonsumsi obat penurun kolesterol (simvastatin, crestor, atorvastatin)

2) Kriteria eksklusi

- a) Lansia dalam keadaan sakit berat
- b) Lansia yang sulit untuk diajak berkomunikasi atau mengisi kuesioner

b. Besar sampel

Besar sampel tergantung dari besar tingkat ketelitian atau toleransi kesalahan yang diinginkan peneliti. Semakin besar tingkat kesalahan maka semakin kecil sampel diperoleh, sebaliknya semakin kecil tingkat kesalahan maka semakin besar sampel yang diperoleh. Besar populasi dalam penelitian ini yaitu 680 orang maka besar sampel ditentukan dengan rumus *slovin* dan tingkat kesalahan sebesar 15% yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan dalam penelitian (15% = 0,15)

Slovin (dalam Suwarriana dkk., 2022)

Besar sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{680}{1 + 680 (0,15)^2}$$

$$n = \frac{680}{1 + 680 (0,225)}$$

$$n = \frac{680}{1 + 15,3}$$

$$n = \frac{680}{16,3}$$

$$n = 41,71$$

$$n = 42$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus slovin diatas terhadap jumlah populasi, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 42 sampel lansia di Desa Adat Sempidi Kabupaten Badung Provinsi Bali yang telah memenuhi kriteria inklusi maupun eksklusi.

c. Teknik pengambilan sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini telah dilakukan dengan teknik *proportional random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara acak dengan mempertimbangkan proporsi dan pertimbangan antara jumlah anggota populasi (Riyanto, 2011). Kemudian dilakukan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan secara acak sederhana, dimana setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel (Notoadmodjo, 2010). Teknik *simple random sampling* pada penelilitan ini dilakukan dengan sistem undian dimana penulis membuat potongan kertas

sebanyak jumlah lansia di setiap banjar adat, kemudian potongan kertas diberi nomor dan dilipat, lalu dikocok dalam gelas, kemudian diambil sebanyak sampel yang telah ditentukan.

Menetapkan besar sampel di setiap banjar menggunakan teknik proportional random sampling dengan rumus:

$$n = \frac{\text{jumlah lansia di setiap banjar}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah sampel}$$

Tabel 4
Besar Sampel pada Setiap Lingkungan Banjar

No	Lingkungan Banjar	Jumlah Lansia	Sampel
1	Kangin	144	$(144/680) \times 42 = 8$
2	Tengah	77	$(77/680) \times 42 = 4$
3	Gede	99	$(99/680) \times 42 = 6$
4	Ubung	31	$(31/680) \times 42 = 2$
5	Kwanji	76	$(76/680) \times 42 = 5$
6	Umagunung	37	$(37/680) \times 42 = 2$
7	Batanasem	51	$(51/680) \times 42 = 3$
8	Pande	65	$(65/680) \times 42 = 4$
9	Grokgak	64	$(64/680) \times 42 = 4$
10	Tegeha	66	$(66/680) \times 42 = 4$
	Jumlah	680	42

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini yaitu subjek penelitian yang meliputi data hasil pemeriksaan kadar kolesterol total, usia, jenis kelamin, pola makan tinggi lemak, obesitas dan merokok pada lansia di Desa Adat Sempidi Kabupaten Badung Provinsi Bali. Data sekunder pada penelitian ini yaitu data populasi penduduk

lansia yang berusia 60-74 tahun di Desa Adat Sempidi Kabupaten Badung Provinsi Bali yang diperoleh dari Laporan Tahunan Desa Adat Sempidi Kabupaten Badung Provinsi Bali

2. Cara pengumpulan data

a. Wawancara kuesioner

Wawancara dilakukan dengan lembar wawancara berupa kuesioner, dimana responden akan ditanyakan beberapa pertanyaan oleh penulis, kemudian hasil dicatat pada lembar kuesioner.

b. Pengukuran IMT

Pengukuran Indeks Masa Tubuh (IMT) dilakukan untuk mengetahui tinggi badan dan berat badan pada seseorang dengan menggunakan alat timbangan badan (*body scale*) digital untuk mengukur berat badan dan *stature meter* untuk mengukur tinggi badan

c. Pengukuran kadar kolesterol total

Pengukuran kadar kolesterol total pada lansia dilakukan menggunakan metode POCT *Autocheck*® *GCU*.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

- a. *Informed concern* yaitu formulir yang menunjukkan kesediaan lansia Desa Adat Sempidi Kabupaten Badung Provinsi Bali menjadi responden.
- b. Lembar wawancara kuesioner sebagai pedoman untuk mencatat hasil wawancara dari responden.
- c. Timbangan badan (*body scale*) digital untuk mengukur berat badan dan *stature meter* untuk mengukur tinggi badan

- d. Alat untuk pemeriksaan kadar kolesterol total yaitu POCT *Autocheck* ® *GCU*.
- e. Alat tulis dan kamera digital untuk mencatat hasil wawancara dan mendokumentasikan kegiatan penelitian.

4. Alat dan bahan

a. Alat:

- 1) Alat POCT *Autocheck* ® *GCU*
- 2) Stick kolesterol *Autocheck*
- 3) *Lancet steril*.
- 4) Tempat limbah benda tajam
- 5) Alat pelindung diri (masker, *handscoon*)
- 6) Timbangan badan
- 7) *Stature meter*

b. Bahan:

- 1) Kapas alkohol 70 %
- 2) Kapas kering
- 3) *Handsanitizer*
- 4) Darah kapiler

5. Prosedur kerja

a. Pra analitik

- 1) Pengisian *informed concern* :
 - a) Responden diberikan penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan.
 - b) Responden ditanyakan mengenai ketersediaan menjadi sampel dari penelitian.
 - c) Responden diminta mengisi form *informed concern*.

- d) Responden yang bersedia menjadi sampel penelitian maka bisa dilanjutkan ke tahap berikutnya.
- 2) Pengisian form kuesioner :
- a) Responden diminta mengisi kuesioner dengan metode wawancara.
 - b) Responden ditanyakan beberapa pertanyaan pada kuesioner.
 - c) Diukur berat badan dan tinggi badan responden oleh petugas.
 - d) Dilakukan sampling darah kapiler pada responden.
- 3) Pengambilan darah kapiler :
- a) Petugas menggunakan alat pelindung diri dengan baik dan benar.
 - b) Dipastikan seluruh alat dan bahan dalam keadaan siap pakai.
 - c) Perhatikan keadaan daerah penusukan terhadap adanya bekas luka, dan edema.
 - d) Dilakukan pemijatan di daerah jari yang akan diambil darahnya.
 - e) Daerah penusukan didesinfeksi dengan alkohol 70%.
 - f) Tunggu sekitar 5-10 detik hingga sedikit mengering.
 - g) Bagian jari yang akan ditusuk dipegang dan ditekan untuk membendung darah. Penusukan dilakukan pada bagian tepi ujung jari.
 - h) Penusukan dilakukan dengan cepat dan tepat menggunakan lancet steril dengan kedalaman 3 mm.
 - i) Setelah digunakan, lanset dibuang pada tempat limbah benda tajam.
 - j) Tetesan darah pertama dihapus dengan kapas kering, karena darah ini sangat mungkin masih bercampur dengan alkohol.
 - k) Tetesan darah berikutnya digunakan sebagai sampel darah untuk pemeriksaan.

b. Analitik

- 1) Sampel darah kapiler kedua disentuhkan pada area target strip uji, area target akan berubah merah karena strip menyerap darah hingga alat mengeluarkan bunyi bip.
- 2) Alat akan menghitung mundur dari 25 detik, kemudian alat akan menunjukkan hasil pada layar.

(Susanti, 2019).

c. Post analitik

Hasil pengukuran kadar kolesterol total kemudian dicatat dan diinterpretasikan untuk menentukan apakah hasil tersebut berada dalam kisaran normal, ambang batas, atau tinggi dengan membandingkannya dengan nilai referensi.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Dengan menggunakan perangkat lunak, baik data primer maupun sekunder yang telah dicatat dan dikumpulkan, kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk narasi dan tabel.

2. Analisis data

Data kuantitatif yang telah diperoleh, kemudian dilakukan analisis dengan uji statistik deskriptif berupa persentase.

G. Etika Penelitian

Menurut (Kemenkes RI., 2017) terdapat tiga prinsip etik umum penelitian kesehatan yang mengikutsertakan manusia sebagai subjek penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for persons*)

Prinsip ini bertujuan untuk menghormati otonomi, dan pilihan pribadi responden untuk mengambil keputusan mandiri. Dalam melakukan penelitian, peneliti harus selalu menghormati keputusan responden dalam hal setuju atau tidaknya menjadi responden penelitian serta peneliti tidak boleh memaksakan kehendak responden dalam menyampaikan keputusan.

2. Berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Peneliti harus mengusahakan keuntungan yang maksimal dengan biaya yang serendah-rendahnya agar tidak merugikan responden. Prinsip tidak merugikan dimaksudkan untuk memastikan bahwa subjek penelitian tidak digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dan untuk mencegah tindakan penyelewengan.

3. Keadilan (*justice*)

Peneliti memberikan hak yang sama kepada semua responden dan harus memperlakukan setiap responden dengan perlakuan sama. Seperti halnya tidak membedakan dari status ekonomi, usia, gender dan sebagainya.